

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sumber daya manusia atau karyawan dalam perusahaan menjadi hal yang paling disorot oleh perusahaan dalam menjalankan bisnis/usahanya. Pihak perusahaan di mana pun akan berlomba – lomba dalam pengoptimalan karyawan dalam bekerja. Pengoptimalan karyawan dapat dilakukan dengan beberapa cara salah satunya adalah pengelolaan sumber daya manusia yang tepat pada perusahaan tersebut.

Sumber daya manusia atau dalam hal ini karyawan mempunyai peranan yang sangat vital dalam kegiatan perusahaan. Karyawan memegang peranan penting dalam suatu perusahaan, karena perusahaan tidak dapat tumbuh dan berkembang tanpa ditunjang oleh kemampuan karyawan sekalipun perusahaan tersebut mempunyai sarana dan prasarana yang lengkap dan canggih. Menurut Hasibuan dalam Septyaningsih & Palupiningdyah (2017) karyawan berperan aktif dalam menetapkan rencana, sistem, proses dan tujuan yang ingin dicapai perusahaan.

Kemampuan karyawan atau kinerja karyawan adalah salah satu indikator sukses tidaknya suatu perusahaan dalam mencapai tujuannya. Menurut Simamora dalam Kharie, *et al.*, (2019) organisasi dapat berfungsi secara efektif dan sesuai dengan sasaran organisasi, maka organisasi harus

memiliki kinerja karyawan yang baik yaitu dengan melaksanakan tugas-tugasnya dengan cara yang handal.

Banyak perusahaan atau jenis usaha yang terlalu mementingkan keuntungan atau profit semata. Karyawan pada perusahaan tersebut seringkali kesejahteraan dan haknya diabaikan. Masalah tersebut sering ditemui pada usaha warung makan khususnya warung makan yang beroperasi 24 jam. Warung makan burjo dapat dikategorikan menjadi salah satunya warung makan yang beroperasi 24 jam.

Warung makan burjo merupakan warung makan yang memiliki segmen pasar yang cukup luas. Lokasi warung makan burjo biasanya terdapat di sekitar area universitas atau perguruan tinggi sehingga mayoritas konsumen adalah mahasiswa. Menu yang disediakan pada warung makan burjo pun sangat beragam. Harga makanan dan minuman pada warung makan burjo ini pun sangat terjangkau sehingga menjadi pilihan atau tujuan mahasiswa. Selain itu, warung makan burjo menjadi pilihan mahasiswa karena warung makan burjo pada umumnya buka 24 jam dan warung yang lain sudah tutup disaat menginjak waktu malam hari.

Intensitas pelanggan yang tinggi membuat warung makan burjo menuntut karyawannya untuk lebih ekstra dalam melayani pelanggan. Karyawan pada warung makan burjo tidak jarang dieksploitasi tenaga dan pikirannya. Beban kerja yang diberikan warung makan burjo kepada karyawannya seringkali melebihi batas kemampuan sehingga karyawan merasa terbebani. Menurut Sunyoto dalam Maharani & Budianto (2019)

beban kerja bisa disebabkan oleh tingkat keahlian yang dituntut terlalu tinggi, kecepatan kerja mungkin terlalu tinggi, volume kerja mungkin terlalu banyak dan sebagainya.

Karyawan pada warung makan burjo juga seringkali terbebani masalah ketidakseimbangan kondisi psikis dan fisik. Hal ini dapat mempengaruhi kondisi emosional seorang karyawan. Karyawan pada warung makan burjo dapat mengalami stres dengan adanya masalah tersebut. Orang-orang yang mengalami stres menjadi *nervous* dan merasakan kekhawatiran kronis sehingga mereka sering menjadi marah-marah, agresif, tidak dapat relaks, atau memperlihatkan sikap yang tidak kooperatif (Hasibuan, 2012). Dampak dari masalah yang dihadapi karyawan ini akan berimbas negatif bagi warung makan burjo kedepannya.

Karyawan yang dituntut dengan intensitas pekerjaan yang tinggi akan menimbulkan kelelahan kerja. Menurut Huber dalam Malawat *et al.*, (2019) kelelahan kerja secara fisik, mental dan emosional disebut juga dengan *burnout*, sindrom ini akibat dari stress kerja yang berkepanjangan karena stress yang dialami terjadi pada jangka waktu yang cukup lama. Kelelahan kerja berhubungan dengan stress pekerjaan yang berpotensi negatif terhadap kesehatan fisik dan psikologis individu serta berdampak pada efektifitas suatu organisasi.

Dari uraian tersebut penulis memberikan judul pada penelitian ini yaitu: Pengaruh Beban Kerja dan Stres Kerja terhadap Kinerja Karyawan

dengan Kelelahan Kerja Sebagai Variabel Intervening pada Warung Makan Burjo 24 Jam di Area Solo.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah di atas maka rumusan masalah pada penelitian ini, yaitu:

1. Apakah beban kerja berpengaruh negatif terhadap kinerja karyawan warung makan burjo 24 jam di area Solo?
2. Apakah stres kerja berpengaruh negatif terhadap kinerja karyawan warung makan burjo 24 jam di area Solo?
3. Apakah kelelahan kerja berpengaruh negatif terhadap kinerja karyawan warung makan burjo 24 jam di area Solo?
4. Apakah beban kerja berpengaruh positif terhadap kelelahan kerja pada karyawan warung makan burjo 24 jam di area Solo?
5. Apakah stres kerja berpengaruh positif terhadap kelelahan kerja pada karyawan warung makan burjo 24 jam di area Solo?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Menganalisis pengaruh beban kerja terhadap kinerja karyawan warung makan burjo 24 jam di area Solo.
2. Menganalisis pengaruh stres kerja terhadap kinerja karyawan warung makan burjo 24 jam di area Solo.
3. Menganalisis pengaruh kelelahan kerja terhadap kinerja karyawan warung

makan burjo 24 jam di area Solo.

4. Menganalisis pengaruh beban kerja terhadap kelelahan kerja karyawan warung makan burjo 24 jam di area Solo.
5. Menganalisis pengaruh stres kerja terhadap kelelahan kerja karyawan warung makan burjo 24 jam di area Solo.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan berbagai manfaat atau kegunaan baik dari segi teoritis maupun praktis, yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan pemikiran dalam perkembangan ilmu ekonomi dan dapat diterapkan sebagai ilmu manajemen khususnya di bidang manajemen sumber daya manusia.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Penulis

Penelitian ini menjadi sarana untuk menambah wawasan penulis dan melihat kesesuaian teori dengan kenyataan di lapangan.

- b. Bagi Pemilik Warung Makan Burjo

Penelitian ini dapat dipakai oleh pemilik usaha warung makan burjo untuk mengetahui adanya pengaruh beban kerja dan stres kerja terhadap kinerja karyawan di warung makan burjo.

E. Sistematika Penulisan Skripsi

Penulis menyusun skripsi dengan membagi menjadi lima bab untuk memberikan gambaran yang jelas isi dan tujuan penulisan skripsi. Sistematika penulisan skripsi sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan Penelitian
- D. Manfaat Penelitian
- E. Sistematika Penulisan Skripsi

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

- A. Kinerja Karyawan
- B. Beban Kerja
- C. Stres Kerja
- D. Kelelahan Kerja
- E. Penelitian Terdahulu
- F. Kerangka Penelitian
- G. Hipotesis

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Populasi, Sampel dan Metode Pengambilan Sampel
- B. Data dan Sumber Data
- C. Metode Pengumpulan Data
- D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

E. Metode Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

B. Hasil Analisis

C. Pembahasan

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

B. Keterbatasan Penelitian

C. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN